**ANALISIS PENGARUH TINGKAT MELEK HURUF,**

**ANGKA HARAPAN HIDUP DAN SUMBER AIR MINUM BERSIH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI SUMATERA BARAT**

**Sendia1), Nurul Huda2)**

**Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis** **Universitas Bung Hatta**

Email: [Sendya061200@gmail.com](mailto:Sendya061200@gmail.com), [nurulhuda114@yahoo.com](mailto:nurulhuda114@yahoo.com)

**PENDAHULUAN**

Pembangunan ekonomi disuatu daerah tidak dapat dilepaskan dari pertumbuhan ekonomi, dimana pembangunan ekonomi mendorong pertumbuhan ekonomi dan sebaliknya pertumbuhan ekonomi memperlancar pembangunan ekonomi suatu negara maupun daerah (Devi Budiarti dan Yoyok Seosatyo, 2012). Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu masalah perekonomian suatu negara dalam jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi mengukur hasil perkembangan suatu perekonomian dari satu periode ke periode selanjutnya.

Dalam kegiatan ekonomi sebenarnya, pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan ekonomi fisik. Beberapa perkembangan ekonomi fisik yang terjadi disuatu negara adalah tingkat pendidikan, kesehatan dan perkembangan infrastruktur. Kesejahteraan masyarakat dapat diwujudkan dengan pemenuhan kebutuhan dasar seperti pendidikan, kesehatan dan infrastruktur (Abdul Maqin, 2011).

Sumatera Barat terletak dibagian barat Pulau Sumatera dan sekaligus berbatasan lansung dengan samudera Indonesia, Provinsi Riau, Provinsi Jambi, dan Provinsi Sumatera Barat.Pertumbuhan jumlah penduduk yang cenderung terus melaju positif akan berdampak kepada tingkat kepadatan penduduk. Jika jumlah penduduk meningkat maka pertumbuhan ekonomi suatu daerah akan mengalami peningkatan. Karena kualitas sumber daya manusia dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut. Tingkat pendidikan dan kesehatan dapat dilihat sebagai komponen pertumbuhan dan pembangunan yang vital sebagai input fungsi produksi agregat. Peran gandanya sebagai input maupun output menyebabkan kesehatan dan pendidikan sangat penting dalam pembangunan ekonomi.

Secara umum tingkat pendidikan dan kesehatan dapat mewakili kualitas tenaga kerja karena dengan pendidikan seseorang akan bertambah keterampilannya, dan dengan kesehatan seseorang akan lebih kuat dan jernih pemikirannya dalam bekerja. Namun dalam memperbaiki kualitas modal manusia tergantung pada tersedianya infrastruktur untuk menunjang investasi pada sumber daya manusia. perumahan dan transportasi, merupakan barang publik yang dapat disediakan pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan masyarakat. Ketersediaan akses layanan sumber air minum yang layak akan membuat kualitas hidup masyarakat menjadi lebih baik karena dapat mendukung kesehatan dan pada akhirnya akan meningkatkan produktivitas sumber daya masyarakat.

Penelitian ini menggunakan teori *Human Capital.* Teori *Human capital* yang menjelaskan seseorang dapat meningkatkan penghasilannya melalui peningkatan pendidikan. Setiap penambahan satu tahun sekolah berarti di suau pihak, peningkatan kemampuan kerja dan penghasilan seseorang. Akan tetapi, dipihak lain menunda penerimaan penghasilan selama satu tahun dalam mengikuti sekolah tersebut. Investasi dalam bidang pendidikan hasilnya tidak akan dirasakan dalam waktu yang singkat, tetapi dirasakan dikemudian hari dan memerlukan waktu yang relatif lama. Nilai modal manusia (*human capital)* suatu bangsa tidak hanya ditentukan oleh jumlah populasi penduduk atau tenaga kerja kasar (intensive labor) tetapi sangat ditentukan oleh tenaga kerja intelektual (*intensive brain).*

**METODE**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif karena menggunakan data berupa angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penyajian dari hasil penelitian juga berupa angka (Arikunto, 2010). Rancangan penelitian dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif. Jenis data yang digunakan adalah *time series* (runtun waktu) dari tahun 2016 sampai tahun 2021 dan *cross section* kabupaten/kota Sumatera Barat. Adapun teknik pengumpulan data yang dapat diperoleh dengan teknik kepustakaan dan dokumentasi. Data yang digunakan yaitu data sekunder yang diperoleh dari *Badan Pusat Statistik Sumatera Barat*  tahun 2016-2021. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji analisis regresi data panel.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Untuk menguji hipotesis adanya pengaruh tingkat melek huruf, angka harapan hidup dan sumber air minum bersih terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Barat digunakan aplikasi eviews 9. Dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 1.Hasil Pengujian Hipotesis

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Variable | Coefficient | Std. Err | t-Statistic | Prob. |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| C | 9.126945 | 1.503008 | 6.072454 | 0.0000 |
| AHH | 0.153516 | 0.020547 | 7.471332 | 0.0000 |
| AMH | 0.040806 | 0.019238 | 2.121105 | 0.0362 |
| INF | 0.001341 | 0.000536 | 2.503036 | 0.0138 |

*Sumber: Hasil olahan data*

Hasil penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :

* + - 1. Pengaruh angka melek huruf terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Barat berdasarkan hasil estimasi regresi pada tabel 5.1 diperoleh nilai probability angka melek huruf sebesar 0.0362, jika dibandingkan dengan alpha 0.05, maka probability ≤ alpha yaitu 0.0362 ≤ 0.05, maka H0 ditolak dan Ha diterima yang artinya angka melek huruf berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Barat. Hal ini sesuai dengan teori, yang menyatakan bahwa angka melek huruf berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.
      2. Pengaruh angka harapan hidup terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Barat berdasarkan hasil estimasi regresi pada tabel 5.1 diperoleh nilai probability angka harapan hidup sebesar 0.0000, jika dibandingkan dengan alpha 0.05, maka probability ≤ alpha yaitu 0.0000 ≤ 0.05, maka H0 ditolak dan Ha diterima yang artinya angka harapan hidup berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Barat. Hal ini sesuai dengan teori, yang menyatakan bahwa angka harapan hidup berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.
      3. Pengaruh infrastruktur terhadap pertumbuhan eokonomi di Sumatera Barat berdasarkan hasil estimasi regresi pada tabel 5.1 diperoleh nilai probability infrastruktur sebesar 0.0138, jika dibandingkan dengan alpha 0.05, maka probability ≤ alpha yaitu 0.0138 ≤ 0.05, maka H0 ditolak dan Ha diterima yang artinya infrastruktur berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Barat. Hal ini sesuai dengan teori, yang menyatakan bahwa infrastruktur berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Hasil Penelitian menemukan bahwaBerdasarkan dari hasil analisa serta penelitian yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Angka Melek Huruf berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini tampak pada nilai (0,036 < 0,05) thitung < ttabel (α = 0,05). Artinya bahwa variabel Angka Melek Huruf secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
2. Angka Harapan Hidup berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini tampak pada nilai (0,00 < 0,05) thitung > ttabel (α = 0,05). Artinya bahwa variabel angka harapan hidup secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
3. Infrastruktur berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini tampak pada nilai (0,013 <0,05) thitung < ttabel (α = 0,05). Artinya bahwa variabel infrastruktur secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
4. Angka Melek Huruf, Angka Harapan Hidup, dan Infrastruktur secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada tingkat kepercayaan 95%. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji F (63.49697 > 2,96), dimana Fhitung > Ftabel (α = 0,05)

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima Kasih banyak kepada ibu Nurul Huda, S.E, M.Si selaku pembimbing. Beliau selalu sabar dan memberikan arahan serta saran yang sangat dibutuhkan penulis dalam penulisan ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharsimi. "Metode peneltian." *Jakarta: Rineka Cipta* (2010).

Azizah, Siti. *Pengaruh pendidikan, kesehatan dan infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Sumatera Utara tahun 2006-2015*. Diss. IAIN Padangsidimpuan, 2017.

Budiarti, Devi. "Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Mojokerto Tahun 2000-2011." *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 2.1 (2014).

Dianaputra, I. Gede Komang Angga, and Luh Putu Aswitari. "Pengaruh Pembiayaan Pemerintah di Sektor Pendidikan dan Kesehatan Terhadap Indeks Kualitas Manusia Serta Pertumbuhan Ekonomi pada Kabupaten/Kota Provinsi Bali Tahun 2011-2015." *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* 6.3 (2017): 165358.

Fauzi, Akhmad. *Ekonomi sumber daya alam dan lingkungan: Teori dan aplikasi*. Gramedia Pustaka Utama, 2004.

Jolianis, Jolianis, Yenni Del Rosa, and Edi Dores. "Pengaruh Angka Melek Huruf dan Angka Harapan Hidup terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Propinsi Sumatera Barat." *Pendidikan Ekonomi* 2.2 (2015): 29806.